

## BAB V

### KESIMPULAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh. Setelah melakukan pengkajian terhadap permasalahan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

A. Pada tahun 1945 – 1949 merupakan tahun yang sangat penting dan dalam perjuangan bangsa Indonesia, karena berhubungan dengan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari Belanda yang sedang berusaha kembali untuk menguasai Indonesia. Revolusi menjadi sebuah alat bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan. Revolusi Indonesia menggambarkan sebuah bentuk perlawanan terhadap penjajahan baik secara fisik maupun secara diplomasi. Bagi bangsa Indonesia revolusi merupakan suatu jalan yang harus ditempuh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang sudah dinyatakan pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada masa itu bangsa Indonesia berjuang dengan menggunakan dua cara, yaitu perjuangan fisik dan perjuangan diplomasi. Kedua perjuangan tersebut saling melengkapi satu sama lain selama terjadinya revolusi fisik. Perjuangan diplomasi dilakukan dalam upaya untuk meyakinkan dunia internasional khususnya Belanda atas kemerdekaan Indonesia. Sebagai upaya untuk melancarkan jalannya diplomasi Indonesia di luar negeri, maka pemerintah Indonesia membentuk Departemen Luar Negeri (Deplu) pada tanggal 19 Agustus 1945. Deplu sebagai lembaga resmi pemerintah Indonesia harus berusaha membangun jaringan perjuangan

Indonesia di luar negeri. Sebagai upaya untuk membangun jaringan perjuangan Indonesia di luar negeri, maka Deplu membentuk *Indoff* di Singapura pada tahun 1947. Pendirian *Indoff* di Singapura pada tahun 1947 dilatarbelakangi oleh:

1. Geografisnya yang dekat dengan Indonesia, sehingga dijadikan sebagai lokasi terdekat untuk memajukan kegiatan operasional luar negeri Indonesia.
  2. Infrastruktur ekonomi atau komersial sebagai sebuah pelabuhan bebas dan strategis untuk produk pertanian Indonesia, dan di saat yang bersamaan dapat menjadi tempat yang paling nyaman untuk pengiriman barang dari Indonesia.
  3. Sebagai sumber terdekat peralatan militer, dengan asumsi bahwa kemungkinan akses terhadap persediaan bahan perang besar disimpan di laut dan di pangkalan angkatan udara yang terdapat di Changi dan di menyembunyikannya untuk organisasi perlawanan anti – Jepang.
- B. Sebelum terbentuknya *Indoff*, Singapura telah dijadikan sebagai tempat untuk berdagang orang – orang Indonesia. Pada masa itu orang – orang Indonesia datang ke Singapura untuk menjual barang dagangan atau untuk melakukan barter. Pendirian *Indoff* di Singapura bukan merupakan awal dari perjuangan bangsa Indonesia di Singapura, karena sebelumnya telah terbentuk *Antara* yang merupakan lembaga yang bertugas untuk memberikan informasi tentang kemerdekaan Indonesia kepada dunia internasional khususnya kepada orang – orang Indonesia yang ada di Singapura. Setelah berdirinya *Indoff* tahun 1947

tugas dan wewenang *Antara* diberikan kepada *Indoff*, dalam hal ini *Indoff* sebagai *counter* terhadap suara – suara yang pro Belanda. Sebagai pusat informasi Indonesia di Singapura, *Indoff* harus memberikan informasi mengenai tentang interaksi perdagangan yang dilakukan oleh orang – orang Indonesia, baik barang yang datang ke Singapura atau barang yang dibawa dari Singapura menuju Indonesia. Sebagai perwakilan resmi pemerintah Indonesia di Singapura, *Indoff* juga memiliki tugas untuk membantu kelancaran perdagangan yang dilakukan oleh orang – orang Indonesia. Selama menjalankan tugasnya di Singapura *Indoff* membentuk beberapa departemen dengan tujuan untuk melancarkan tugasnya. *Trade/Finance Departemen* didirikan untuk menangani masalah perdagangan yang dilakukan oleh orang – orang Indonesia dengan Singapura. Tugas lain yang diberikan pemerintah Indonesia kepada *Indoff* adalah berusaha untuk menjadikan Singapura sebagai tempat transit para diplomat Indonesia yang akan pergi dan pulang dari luar negeri. Perjuangan berikutnya melakukan koordinasi dengan Departemen Luar Negeri (Deplu) dan wilayah Sumatera. Koordinasi perjuangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan dan menertibkan jalur perdagangan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dengan Singapura.

- C. Pada tanggal 19 Desember 1948 Belanda melakukan serangna terhadap Kota Yogyakarta, serangan tersebut dikenal sebagai Agresi Militer Belanda II. Akibat Agresi Militer tersebut Dewan Kemanan PBB mengadakan sidang pada tanggal 24 Januari 1949 yang intinya mengecam serangan Belanda terhadap Kota Yogyakarta dan menugaskan Komisi Tiga Negara (KTN) untuk

membuat laporan tentang peristiwa Agresi Militer II. Akibat desakan PBB Belanda mulai menggunakan tindakan politis untuk menyelesaikan masalah Indonesia. Pada tanggal 23 Agustus 1949 diadakan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag. Salah satu hasil perundingan tersebut adalah pembentukan Republik Indonesia Serikat (RIS). Munculnya ide pembentukan RIS menjadikan akhir tahun 1949 sebagai masa transisi dari negara kesatuan menjadi negara serikat. Seiring dengan akan dibentuknya RIS, maka pada akhir tahun 1949 tugas dan wewenang *Indoff* diganti oleh Konsulat Jendral Republik Indonesia, yang berkantor di Robinson Road, Singapura.

